

## **MASA DEPAN ANDRAGOGI**

### **Masa depan Andragogy**

Walaupun andragogy mempunyai sejarah yang panjang, ke depan banyak sekali peluang dan tantangan kaitannya dengan riset dan praktek. Bab ini menguji beberapa hal-hal penting di dalam pengembangan konsep dan filosofi andragogy, kebutuhan riset masa depan, dan mengembang;kan aplikasi dalam praktek. Bab ini tidaklah dimaksudkan untuk menjelaskan semua, tetapi lebih untuk mengidentifikasi hal-hal penting yang akan membentuk riset dan praktek andragogy dalam tahun mendatang .

## **KONSEP DAN FILOSOFI ANDRAGOGY**

Konsep Dan Filosofi andragogy memiliki maksud/arti yang berbeda tergantung pada bagian dari apa yang sedang didiskusikan satu dunia. Di Amerika Serikat, Andragogy dengan jelas dihubungkan dan dibentuk oleh Malcolm Knowles. Debat sekitar apa yang sebut andragogi telah dimulai, tetapi di dalam tulisan terakhirnya Knowles ( 1989) mengatakan “kerangka konsep yang bertindak sebagai suatu basis untuk suatu teori muncul”. Di Amerika Serikat, Andragogy dikenal baik dalam satu perspektif atau teori bagaimana pembelajaran orang dewasa , tetapi tidaklah bersinonim mengenai belajarnya orang dewasa atau pendidikan orang dewasa.

Di Eropa dan sebagian lain didunia, andragogy mempunyai suatu maksud dan penjelasan yang berbeda. Reischmann ( 2004) menguraikan dengan menggambarkan : Kebanyakan di negara-negara Eropa Knowles mempersoalkan dengan baik sebagai suatu peranan yang bersifat marginal.

Penggunaan dan pengembangan andragogy” di semua negara berbeda-beda bahasa lebih tersembunyi, membubarkan, paling tidak teratur tetapi mantap. Andragogy dimanapun diuraikan dalam satu konsep spesifik, tetapi pada tahun 1970-an penghubung, eksistensi, akademik dan institusi professional yang akan datang, penerbitan, program, yang dicetuskan oleh suatu pertumbuhan pendidikan orang dewasa serupa dalam praktek dan teori seperti di Amerika Serikat. “Andragogy” yang difungsikan di Eropa sebagai tempat pusat refleksi yang sistematis, pensejajaran untuk akademis seperti “ biologi,” “ obat-obatan,” “ ilmu fisika.”

Contoh penggunaan andragogy ini adalah Yugoslavian ( ilmiah) jurnal untuk pendidikan orang dewasa, nama “ Andragogija” tahun 1969; “ Masyarakat Yugoslavian untuk Andragogy”; pada tahun 1993, Slovenia’S” Pusat Andragoski Republik Slovenije” telah ditemukan pada jurnal “ Andragoska Spoznanja”; Prague Universitas ( Czechia) dalam buku “ Katedra Andragogiky”; pada tahun 1995, Bamberg Universitas ( Jerman) yang dinamai a “ Lehrstuhl Andragogik”; pada Internet terdapat alamat tentang Pendidikan Orang dewasa masyarakat Estonian adalah “ andra.ee.” Pada tingkatan formal “ praktek lebih” dan pendekatan spesifik, istilah andragogy bisa digunakan negara-negara beraliran komunis seperti halnya kapitalistik, berkenaan dengan semua jenis teori, untuk cerminan, analisa, pelatihan, program berorientasi orang seperti halnya pengembangan sumber daya manusia .

Suatu profesional serupa dan perluasan akademis dikembangkan di seluruh dunia, kadang-kadang menggunakan kurang lebih secara demonstratif istilah andragogy: Venezuela mempunyai “ Instituto Internacional tidak Andragogia,”. Sejak 1998 Orang dewasa Melanjutkan Pendidikan Masyarakat Negara Korea menerbitkan jurnal “ Andragogy Today” yakni dokumen ini nyata jenis baru pada institusi profesional, berfungsi, peranan, dengan mempekerjakan waktu yang padat dan secara akademis para profesional yang dilatih/terlatih. Sebagian dari institusi profesional yang baru yang menggunakan nama andragogy dalam arti sama halnya “ pendidikan orang dewasa,” tetapi lebih menuntut pada ilmu pengetahuan dasar.

Tetapi seluruh negara Eropa tetap bahwa “pendidikan orang dewasa”, “pendidikan lebih lanjut”, atau “ilmu mendidik orang dewasa” banyak yang menggunakan “ andragogy.” Suatu disiplin akademis pada program universitas, profesor, para siswa, memusatkan pada pendidikan orang dewasa, saat ini ada di banyak negara. Tetapi di daftar keanggotaan Komisi pengawas Profesor Pendidikan Orang dewasa AS ( 2003) bukan satu universitas menggunakan nama “ andragogy,” Di Negara Jerman satu dari 35, di Eropa timur enam dari 26. Banyak para tokoh dibidangnya tidak terlihat membutuhkan judul “andragogy”. Bagaimanapun sarjana lain sebagai contoh Dusan Savicevic, yang menyajikan Knowles dengan istilah andragogy dengan tegas mengakui “ andragogy sebagai suatu disiplin, pokok pendidikan dan pelajaran orang dewasa dalam format ungapannya” ( Savicevic, 1999, p. 97, Henschke 2003, Reischmann 2003).

Klaim ini bukanlah semata-mata definisi, tetapi meliputi calon berfungsi untuk mempengaruhi kenyataan yang akan datang : untuk menghadapi tantangan “ luar” ( menuntut suatu disiplin konteks universitas), untuk menghadapi “ di dalam” ( menantang rekan kerja

untuk memperjelas konsensus dan pemahaman mereka tentang mereka fungsi dan ilmu pengetahuan), keseluruhan untuk berpegang kepada suatu kepercayaan diri identitas akademik.

Tantangan yang profesional adalah pengakuan dan koordinasi dua pandangan untuk memelihara kebebasan mereka. Jaman di mana bidang pendidikan orang dewasa di Amerika Serikat yang telah diperdebatkan mengadopsi andragogy sebagai teori yang menjelaskan nampak tidak seperti itu, bahwa istilah andragogy akan mempunyai arti yang luas di Amerika begitupun di Eropa.

## **PENELITIAN PADA ANDRAGOGY**

Peluang ke depan berhubungan dengan riset pada andragogy adalah banyak. Rachal (2002) poin-poin ke luar, “ Pengujian empiris dari andragogy adalah ilmu pengetahuan yang mempunyai kecenderungan berlawanan, dan sedikit”. Ia terus mengatakan bahwa “ anekdot yang luas, pemberi penjelasan, dan polemik yang menulis pada pokok materi yang telah cenderung untuk mengaburkan penyelidikan empiris, dan kebanyakan uraian sebelumnya yang jarang menjangkau pendengar luas”. Masih, ia mencatat bahwa disana telah menjadi panggilan untuk lebih dan riset yang lebih baik pada andragogy di literatur yang terakhir 20 tahun yang lalu ( Eberang, 1981; Merriam dan Caffarella, 1991; Pratt, 1993). Kita lihat tiga arah yang jelas diperlukan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan andragogy.

### **Menetapkan Lebih Baik Definisi Teoritis**

Seperti dinyatakan di atas, Andragogy Knowles diberi judul sebagai suatu “ teori muncul,” yang Led Rachal (2002) untuk mengumumkan bahwa salah satu pemimpin. halangan kuat riset yang empiris adalah suatu ketiadaan suatu definisi jelas bersih dari apa yang mendasari/membuat praktek andragogy. Seperti ketika dibahas pada Bab 7, tiba di suatu definisi jelas bersih diperurumit oleh fakta bahwa aplikasi andragogy dalam praktek diatur oleh situational faktor dan gol belajar intervensi. Seperti itu adalah jarang untuk menghadapi apa “ yang murni” aplikasi andragogy. Melainkan adalah bersih dari Knowles’S, tulisan yang ada derajat tingkat andragogyness” ( Rachal, 2002) kehadiran orang dewasa yang belajar situasi.

Bagaimanapun, derajat tingkat aplikasi bukanlah suatu permohonan agar dibebaskan dari tidak cukup pengembangan teoritis. Melainkan menuntut teoritis lebih tepat explication untuk

kondisi-kondisi dan variabel yang mempengaruhi praktek andragogy. Andragogy dalam praktek (lihat Bab 7) langkah pertama ke arah suatu kerangka teoritis lebih tepat yang tanggungjawab untuk aplikasi variabel. Kerangka riset masa depan yang konseptual ini harus meluas ke arah suatu model teoritis lebih tepat dengan dalil riset untuk membantu ilmu pengetahuan andragogy.

Dikembangkan suatu Psychometrically Bunyi Alat Pengukuran salah satu dari pertimbangan yang utama yang lebih kuat riset empiris terpasang pada andragogy belum muncul di sana adalah tidak ada instrumen yang sah untuk mengukur andragogical itu. Mencoba untuk mengembangkan instrumen seperti itu adalah gagal untuk berbagai pertimbangan. Hadley (1975) dan dua asal usul (Kristen, 1982; Kerwin, 1979), nampak seperti yang pertama untuk mencoba mengukur andragogy tetapi adalah gagal menurunkan suatu struktur faktor pantas. Suanmali (1981) dan Perrin (2000) instrumen pendek/singkat yang dikembangkan yang mempunyai tak dapat diterima kualitas psychometric. Knowles (1987) yang mengembangkan instrument di dalam Bab 17 buku ini tetapi itu belum dengan pengalaman yang disahihkan. Conti'S (1978) Prinsip Orang dewasa Yang belajar Skala (KAWAN) mungkin skala disahihkan yang terbaik di dalam literatur tetapi itu bukanlah yang dikembangkan secara rinci untuk mengukur andragogy, walaupun pantas dipertimbangkan namun tumpang-tindih dengan andragogy.

Seperti itu, ada tidak ada instrumen tersedia untuk ukuran yang enam asumsi atau yang delapan memproses unsur-unsur andragogy. Empiris riset pada teori tidak bisa membantu sampai ada suatu instrumen yang dapat dapat dipercaya dan secara sah mengukur ini. Tentu saja, suatu definisi yang teoritis jelas bersih adalah perlu dalam rangka kembang;kan instrumen itu, yang mana pada gilirannya dapat digunakan untuk test teori itu.

### **Melakukan Pengukuran Ukuran Belajar**

“ Grail yang kudus” tentang riset pada andragogy adalah dengan pengalaman menunjukkan bahwa teknik andragogical mendorong kearah hasil lebih baik. Hasil ini harus di dalam tiga area: kepuasan pelajar dan motivasi; pelajaran; dan belajar pemanfaatan setelah belajar peristiwa, yang terutama sekali di dalam menentukan HRD. Rachal (2002) poin-poin ke luar, ukuran belajar andragogy adalah tantangan tertentu oleh Karena itu menciptakan konflik dengan penilaian pelajaran. Murninya, andragogy secara luas dipercaya untuk mendukung hasil self-assessment pelajar/terpelajar. Pendekatan seperti itu akan dipertimbangkan suatu ukuran lemah didalam suatu pelajaran penelitian. Bagaimanapun, Rachal (2002) dengan tepat

menjelaskan bahwa Knowles ketika mendukung negara yang melakukan penilaian belajar (1) disetujui oleh pelajar dan fasilitator dan (2) jadilah capaian didasarkan bukan hanya suatu pendidikan yang diterima di sekolah tradisional mengorientasikan catatan/kertas dan pensil. Dalam membentuk seluruhnya mungkin untuk membangun hasil sah ukuran terpelajar untuk melakukan suatu test andragogy yang kuat .

Rachal (2002) terus menyarankan enam ukuran-ukuran lain untuk studi empiris andragogical, termasuk (1) keikutsertaan sukarela/fakultatif, (2) status orang dewasa, (3) secara kolaboratif menentukan sasaran hasil, (4) mengukur kepuasan, (5) orang dewasa belajar sesuai lingkungan, dan (6) yang tugas acak peserta jika mungkin.

### **PRAKTEK ANDRAGOGY**

Ada dua peluang kunci untuk praktek andragogy: mengadaptasikan andragogy kepada bermacam-macam kondisi-kondisi temu dalam praktek, dan optimizing aplikasi andragogy didalam technologymediated belajar.

Menyesuaikan Andragogy ke Kondisi-Kondisi Dan Konteks Berbeda Sama halnya studi ukuran adalah “ grail yang kudus” tentang andragogical riset, mengadaptasikan andragogy ke konteks berbeda adalah “ grail yang kudus” tentang andragogical praktek. Ketika kita membantah Bab 7, Knowles’S berpikir, meningkatkan andragogy dalam hidup kepada perwujudan bahwa itu akan jarang diterapkan format murni. Melainkan, ia menyadari bahwa situasi masing-masing. dan kelompok pelajar akan memerlukan praktisi untuk membuat penyesuaian.

Dalam beberapa peristiwa, ini mungkin memerlukan dengan suatu pendekatan bersifat pendidikan dalam rangka mengembangkan pelajar ke arah suatu andragogical dari waktu ke waktu. Di lain kejadian, suatu implementasi andragogy yang parsial akan bersifat terjangkau. Tentu saja dalam beberapa peristiwa, suatu andragogical strategi lengkap akan bekerja.

Meski demikian dengan kurang baik digambarkan adalah isu yang mana dimodifikasi adalah yang dituntut oleh keadaan dan kondisi-kondisi tertentu. Hari ini adalah dengan jelas ditinggalkan kepada seni dari praktek profesional. Andragogy dalam praktek model menyediakan bimbingan konseptual baru untuk seni itu , tetapi itu adalah hanya suatu langkah pertama. Satu kunci arah baru yang kita lihat untuk praktek andragogy adalah untuk dikembangkan suatu definisi lebih bersih seperti bagaimana cara bertukar-tukar aplikasi

andragogy yang cocok dengan bermacam-macam keadaan. Satu contoh Knowles biasanya menggunakan suatu kelompok pelajar yang secara total baru membagi informasi, kemudian bersifat strategi pendidikan adalah sering perlu sampai mereka sudah menguasai dasar itu. Atau, ketika pelajar terkemuka untuk tingkat rendah kepercayaan, kemudian strategi lebih sesuai dengan pelajar dependent akan direkomendasikan.

Visi kita adalah suatu alur keputusan pertanyaan kunci yang praktisi sekitar pelajar dan belajar situasi, terkemuka untuk menyesuaikan strategi andragogy. Walaupun ini mungkin menyerang andragogical “ pemegang teguh kemurnian bahasa,” ketika kita membantah Bab 7, ini adalah jalan/cara Knowles berniat andragogy untuk digunakan dan menyadari kemudian dalam hidupnya bahwa itu akan bekerja baik. Seperti ketika ia memberi suara 1980, “ Apa yang ini berarti dalam praktek adalah kita pelatih sekarang mempunyai tanggung jawab untuk check-out asumsi adalah ditentukan situasi realistis. Jika bersifat pendidikan asumsi adalah realistis, kemudian strategi bersifat pendidikan adalah sesuai, paling sedikit sebagai titik awal. Andragogy bukanlah suatu obat mujarab, tetapi merupakan suatu sistem gagasan yang dapat meningkatkan mutu terpelajar”. Tantangan sekarang adalah untuk ditaruh lebih struktur kepada kesenimanan professional aplikasi andragogy ke konteks berbeda.

### **Andragogy dan Pelajaran Technology-Mediated**

Knowles (1989) meramalkan teknologi sebagai salah satu dari kekuatan yang utama membentuk orang dewasa yang belajar abad 21 dan suatu kekuatan yang akan bersifat konsisten dengan andragogy. Kita sekarang lihat teknologi sebagai memaksa itu menghadiahi keduanya peluang besar untuk pelajaran andragogy orang dewasa, seperti halnya memperkenalkan tantangan khusus. Teknologi menghadiahi peluang baru untuk menyediakan orang dewasa yang kaya pengalaman didalam tradisi andragogy. Pertama, secara langsung menyediakan orang dewasa yang menginginkan untuk menjadi self-directed pelajaran mereka. Teknologi dengan tak terpisahkan suatu self-directed belajar media yang memungkinkan orang dewasa untuk mengakses belajar adalah suatu just-in-time, just-enough format di bawah kondisi-kondisi dari pelajar. Didalam jalan banyak orang dapat menyediakan pelajar orang dewasa dengan pelajaran self-directed yang lengkap pengalaman.

Ke dua, instruksi yang berbasis-komputer dibangun dengan baik memungkinkan orang dewasa untuk menjahit pengalaman belajar yang cocok dengan pengalaman mereka. Tentang

kursus, kita tidaklah membicarakan tentang yang sederhana “menaruh informasi online” jenis instruksi tetapi lebih pelajaran technology-based yang mengijinkan para pemakai untuk memilih alur alternatif belajar didasarkan pada pelajaran yang utama mereka lebih dulu dan pengalaman. Walaupun ini memerlukan lebih upfront investasi didalam teknologi, jadilah hasil pelajaran lebih efektif untuk orang dewasa.

Ketiga, jika dengan baik dirancang, instruksi technology-based yang dengan mudah mengijinkan pelajar untuk menjahit pelajaran kepada permasalahan dunia nyata mereka. Sebab pada umumnya digunakan learner’s hidup atau pekerjaan alami yang menentukan pelajar dapat dengan seketika menerapkan itu kepada masalah mereka. Lagipula, itu sering mengijinkan mereka untuk mengakses “ hanya baru cukup” untuk memecahkan permasalahan [itu] yang memimpin mereka kepada pelajaran pokoknya.

Bersama dengan peluang datang tantangan khusus, terutama didalam area pelajaran self-directed melalui penggunaan Internet. Internet terus meningkat perhentian yang pertama sebagai sumber informasi untuk technology-rich negara-negara, tetapi fakta ini sendiri tidak memastikan pelajaran. Efek samping Internet nampak untuk meliputi ketidaksabaran pelajar dan jengkal perhatian yang dipendekkan. Menggunakan Internet sebagai alat utama untuk permintaan belajar self-directed, pelajar sudah baik sekali mengembang;kan self-directed belajar ketrampilan. Didalam konteks teknologi ini, pelajaran self-directed dan andragogy tidaklah opsional.

Sedangkan fasilitators didalam pengaturan suatu kelas mempunyai pilihan mengadaptasikan andragogy yang cocok yang dikembangkan sebagai langkah pelajar orang dewasa, termasuk menjadi bersifat pendidikan atau yang mendukung jika pelajaran technology-based perlu menuntut pelajar itu jadilah siap untuk pelajaran self-directed. Itu bukanlah yang luar biasa untuk organisasi yang menerapkan pelajaran technology-based untuk menemukan pelajar yang diharapkan tidak mempunyai metacognitive ketrampilan, motivasi, atau kepercayaan untuk terlibat dalam tingkatan yang diperlukan tentang pelajaran self-directed.

Seperti itu, tidak hanya mengerjakan teknologi informasi mempertimbangkan andragogy, tetapi itu memerlukan pelajar jadi siap untuk andragogy dan untuk mengendalikan pelajaran mereka sendiri. Ini menaruh arti penting khusus pada langkah yang pertama tentang Knowles’S perencanaan program model ( lihat Bab 6), “ Menyiapkan Pelajar,” untuk meyakinkan pelajar adalah siapkan untuk berperan besar pada teknologi yang menghadiahi peluang dan yang pokok untuk meningkatkan ketrampilan terpelajar bagaimana cara belajar.

## **RINGKASAN**

Andragogy tetap satu model pembelajaran orang dewasa yang kerap kali pertama ditemui dari pembelajaran orang dewasa yang dating baru. Disamping pembatasan, ada banyak peluang ke depan untuk andragogy dalam riset dan praktek. Walaupun perdebatan sehat tentang proses dan tujuan pembelajaran orang dewasa akan berlanjut, hal yang penting adalah mendorong riset dan praktek yang mungkin berlanjut untuk membentuk seni dan ilmu pengetahuan andragogy.

## **PERTANYAAN**

11.1 Apakah pandangan U.S. dan Eropa mengenai andragogy?

Jawaban :

Di Amerika Serikat, Andragogy dikenal baik dalam satu perspektif atau teori bagaimana pembelajaran orang dewasa , tetapi tidaklah bersinonim mengenai belajarnya orang dewasa atau pendidikan orang dewasa.

Di Eropa dan sebagian lain didunia, andragogy mempunyai suatu maksud dan penjelasan yang berbeda. Reischmann ( 2004) menguraikan dengan menggambarkan yakni : Kebanyakan di negara-negara Eropa Knowles mempersoalkan dengan baik sebagai suatu peranan yang bersipat marginal.

Penggunaan dan pengembangan andragogy” di semua negara berbeda-beda bahasa lebih tersembunyi, membubarkan, paling tidak teratur tetapi mantap. Andragogy dimanapun diuraikan dalam satu konsep spesifik, tetapi pada tahun 1970 an penghubung, eksistensi, akademik dan institusi professional yang akan datang, penerbitan,program, yang dicetuskan oleh suatu pertumbuhan pendidikan orang dewasa serupa dalam praktek dan teori seperti di Amerika Serikat. “ Andragogy” yang difungsikan di Eropa sebagai tempat pusat repleksi yang sistematis, pensejajaran untuk akademis seperti “ biologi,” “ obat-obatan,” “ ilmu fisika.”

11.2 Usulkan suatu studi andragogy yang kamu pikir penting dan jelaskan kenapa penting?



Jawaban :

Didalam pembelajaran orang dewasa perlu memahami karakteristik warga belajar dewasa ,karena hal ini penting dipahami untuk menentukan strategi pembelajaran seperti apa yang akan di berikan kepada orang dewasa, karakteristik-karakteristik itu adalah :

1. Orang dewasa mempunyai pengalaman-pengalaman yang berbeda-beda
2. Orang dewasa yang miskin mempunyai tendensi, merasa bahwa dia tidak dapat menentukan kehidupannya sendiri.
3. Orang dewasa lebih suka menerima saran-saran dari pada digurui
4. Orang dewasa lebih memberi perhatian pada hal-hal yang menarik bagi dia dan menjadi kebutuhannya
5. Orang dewasa lebih suka dihargai dari pada diberi hukuman atau disalahkan
6. Orang dewasa yang pernah mengalami putus sekolah, mempunyai kecendrungan untuk menilai lebih rendah kemampuan belajarnya
7. Apa yang biasa dilakukan orang dewasa, menunjukkan tahap pemahamannya
8. Orang dewasa secara sengaja mengulang hal yang sama
9. Orang dewasa suka diperlakukan dengan kesungguhan iktikad yang baik, adil dan masuk akal
10. Orang dewasa sudah belajar sejak kecil tentang cara mengatur hidupnya. Oleh karena itu ia lebih suka melakukan sendiri sebanyak mungkin
11. Orang dewasa menyenangi hal-hal yang praktis
12. Orang dewasa membutuhkan waktu lebih lama untuk dapat akrab dan menjalon hubungan dekat dengan teman baru.

11.3 Diskusikan strategi khusus yang akan kamu usulkan untuk membantu konsep andragogi dalam konteks orang dewasa yang menggunakan Internet untuk tujuan belajar?

Jawaban :

Pengajaran dan pembelajaran mengenai komputer bukan saja melibatkan kanak-kanak dan remaja ditingkat sekolah tetapi juga melibatkan orang dewasa yang baru mengenali komputer. Knowles (1984) mengemukakan teori pembelajaran orang dewasa yang mengatakan bahawa orang dewasa terarah sendiri dan bertanggungjawab terhadap keputusan yang dibuat oleh mereka. Teori ini mengandaikan bahawa orang dewasa

- i. perlu mengetahui matlamat sesuatu pengajaran

- ii. suka belajar secara kontekstual
- iii. menganggap pembelajaran sebagai penyelesaian masalah dan
- iv. belajar dengan berkesan jika sesuatu ilmu itu dipelajari atas keperluan yang mendesak.

Berdasarkan andaian-andaian ini, semasa mengajar mengenai komputer kepada orang dewasa, mereka perlulah diberi masa untuk membuat penemuan sendiri dan bimbingan diberikan sekiranya kesilapan berlaku.